



## Implementation of the online learning process for students of UIN Imam Bonjol Padang

Nadhilah<sup>1</sup>, Rusman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

[nadhilahnanda@upi.edu](mailto:nadhilahnanda@upi.edu)<sup>1</sup>, [rusman@upi.edu](mailto:rusman@upi.edu)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Online learning is a new form of learning that can be carried out by students in line with current technological developments. This research aims to dig deeper into the implementation of the online learning process among UIN Imam Bonjol Padang students. The method used is descriptive with a qualitative approach. The results obtained from this research are the need to plan online learning before using it in a learning activity. The lecturer's plan to conduct online learning can have an impact on how effectively the plan is implemented. UIN Imam Bonjol Padang students use group study tactics to complete the online learning they have to carry out. In implementing online learning, various types of media are also needed for various aspects of material during online learning to support the learning process with access to the library. A structured implementation of online learning will create an ideal process for implementing education, making it easier for students to follow the learning process.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received: 4 Mar 2024

Revised: 27 May 2024

Accepted: 6 Jun 2024

Available online: 18 Jun 2024

Publish: 21 Jun 2024

#### Keyword:

implementation of learning;  
learning process; online  
learning

#### Open access

Curricula: Journal of Curriculum  
Development is a peer-reviewed  
open-access journal.

### ABSTRAK

Pembelajaran online menjadi bentuk pembelajaran baru yang dapat dilakukan oleh mahasiswa sejalan dengan perkembangan teknologi sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam implementasi proses pembelajaran secara online di kalangan mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perlunya membuat perencanaan pembelajaran online sebelum menggunakannya ke dalam suatu kegiatan pembelajaran. Rencana dosen untuk melakukan pembelajaran online dapat berdampak pada bagaimana rencana tersebut efektif dilaksanakan. Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang menggunakan taktik belajar kelompok untuk menyelesaikan pembelajaran online yang harus dilaksanakannya. Dalam menerapkan pembelajaran online, diperlukan juga berbagai jenis media untuk berbagai aspek materi saat pembelajaran online dalam menunjang proses pembelajaran dengan akses ke perpustakaan. Dengan pelaksanaan yang terstruktur ketika pembelajaran online maka akan menciptakan proses yang ideal dalam pelaksanaan pendidikan sehingga memudahkan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** implementasi pembelajaran; pembelajaran online; proses pembelajaran

### How to cite (APA 7)

Nadhilah, N., & Rusman, R. (2024). Implementation of the online learning process for students of UIN Imam Bonjol Padang. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 3(1), 203-216.

### Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

### Copyright

2024, Nadhilah, Rusman. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. \*Corresponding author: [nadhilahnanda@upi.edu](mailto:nadhilahnanda@upi.edu)

## **INTRODUCTION**

Kurikulum disebut sebagai “jantung” pendidikan, oleh karena itu kurikulum harus menjadi bagian integral dari setiap usaha pendidikan. Kurikulum bersifat adaptif, berkembang sepanjang waktu mencerminkan kebutuhan masyarakat. Supaya mahasiswa siap menghadapi masalah masa depan, kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan. Sementara banyak program pendidikan telah dibuat dengan hati-hati, tidak semua dosen dan lembaga lainnya benar-benar tahu bagaimana menerapkannya secara efektif. Selama ada mahasiswa di dunia, maka akan ada dosen yang menyampaikan informasi, sikap, dan keterampilan kepada mahasiswanya. Mahasiswa pada gilirannya akan selalu terlibat dalam proses belajar. Mahasiswa, dosen, dan berbagai materi pembelajaran membentuk “lingkungan belajar”.

Istilah “pembelajaran *online*” mengacu pada pendekatan baru dalam pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi di dalam kelas (Fitriyani *et al.*, 2020). Pembelajaran *online* adalah seperangkat teknik yang digunakan dalam pendidikan jarak jauh di mana pengajaran dan pembelajaran dilakukan secara paralel namun mandiri (Mustofa *et al.*, 2019). Dikarenakan berlangsung melalui jaringan internet dan web 2.0, pembelajaran *online* bergantung pada alat teknologi dan infrastruktur internet seperti yang disampaikan Alessandro pada buku “*Digital skills and competence, and digital and online learning*”. Dalam pembelajaran *online*, mahasiswa tidak diharuskan untuk secara fisik menghadiri institusi fisik pendidikan tinggi untuk berpartisipasi dalam kuliah dan bentuk pengajaran lainnya. Seperti halnya metode pendidikan konvensional, mahasiswa dapat mempersiapkan ujian dan kuis sendiri di rumah. Media yang memfasilitasi antara dosen dan mahasiswanya memungkinkan pembelajaran untuk terus berlanjut.

Melalui platform pembelajaran *online*, mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, menyelesaikan tugas yang ditetapkan oleh dosen, mengadakan diskusi dengan teman sebaya, dan berbagi wawasan serta pengalaman mereka sendiri dengan menggunakan teknologi *online*. Mahasiswa dalam pembelajaran *online* menerima dukungan dan arahan melalui sarana elektronik. Ada keuntungan bagi semua pihak yang terlibat ketika pembelajaran *online* dilaksanakan, di antaranya institusi dapat menghindari pembatalan mata kuliah karena pendaftaran yang rendah, profesor dapat menggunakan waktu luangnya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat, dan mahasiswa yang bekerja sambil kuliah tidak perlu pergi ke kampus untuk mendapatkan pendidikan. Fokus utama penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *online* pada mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris di UIN Imam Bonjol Padang Kota Padang. Perguruan tinggi tersebut menjadikan nilai keagamaan sebagai dasar pembelajaran dan memadukannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Akibat kendala waktu dan tugas yang lebih sedikit, dosen cenderung berfokus pada aspek materi pelajaran yang paling penting selama pengajaran *online*. Konsisten dengan temuan penelitian tersebut, dosen memandang pembelajaran *online* kurang efektif daripada pembelajaran kelas tradisional karena mereka menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mendiskusikan poin-poin penting dari materi dengan mahasiswa dan memberikan lebih sedikit pekerjaan rumah (Yaya *et al.*, 2021). Penilaian *online* kini dilakukan secara lisan dari rumah masing-masing, melalui Zoom Meeting atau disampaikan ke grup WhatsApp

ketimbang secara tertulis. Grup WhatsApp dapat digunakan untuk mendistribusikan pekerjaan rumah, setelah itu mahasiswa yang memiliki akses ke smartphone dievaluasi secara lisan dan tertulis (Alaby, 2020).

Implementasi pembelajaran berbasis media *online* telah menjadi sorotan di beberapa penelitian terdahulu. Pembelajaran *online* menjadi solusi utamanya ketika situasi COVID-19 yang tidak memungkinkan untuk diadakan kelas tatap muka langsung (Liu & Ilyas, 2020). Adapun dampak dari pandemi terhadap implementasi pembelajaran menghasilkan tantangan dan peluang yang berarti seperti ketersediaan teknologi yang mumpuni, jaringan internet, kesiapan siswa dan guru, transformasi penguasaan teknologi baru, dan peluang pembelajaran yang lebih inovatif (Paseleng & Sanoto, 2021). Penelitian-penelitian tersebut memberikan gambaran keberlangsungan proses pembelajaran *online* di universitas.

Tingkat pendidikan *online* dapat ditingkatkan dengan meningkatkan infrastruktur dan fasilitas perguruan tinggi. Kesimpulan penelitian ini didukung oleh temuan penelitian lain (Istiqomah & Akhmad, 2021). Studi tersebut mengungkapkan bahwa dengan memenuhi kebutuhan instruktur dalam pendidikan *online*, yaitu pengadaan komputer dan kuota internet, merupakan cara yang efektif untuk mengurangi kesulitan mahasiswa dalam belajar *online*. Selain itu, penggunaan pembelajaran *online* mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk menginstall aplikasi komunikasi Zoom Meeting dan WhatsApp di perangkat mereka. Berdasarkan latar belakang di atas dan penelitian terdahulu, maka peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam terkait implementasi proses pembelajaran *online* pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam menerapkan pembelajaran berbasis *online* secara benar.

## LITERATURE REVIEW

### Implementasi Pembelajaran *Online*

Kata "pembelajaran *online*" mengacu pada proses penerapan pembelajaran *online* dalam dunia akademik. Pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran *online* dengan menggunakan internet sebagai alat untuk belajar. Mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri dengan mengambil kelas secara *online*. Pembelajaran *online* adalah jenis pendidikan jarak jauh. Pengelola pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau *online* harus mampu mengembangkan sistem kontrol yang mengedepankan intensitas proses pembelajaran karena pembelajaran *online* tidak mengikat waktu belajar dan lama pendidikan. Pengembangan berbagai macam media dan strategi untuk pembelajaran *online* menjadi hal yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaannya (Dewanty & Farisyah, 2023). Selain itu, karena secara langsung mempengaruhi seberapa baik proses pembelajaran berjalan, kelengkapan infrastruktur dan kemahiran teknologi menjadi aspek tambahan yang harus dikendalikan.

Pembelajaran adalah proses mempelajari informasi dan pemahaman, mengembangkan kompetensi dalam keterampilan dan karakter, serta menciptakan komitmen dan nilai-nilai dengan bimbingan (Rohmawati, 2015). Artinya, pembelajaran yang baik adalah hasil dari sebuah proses. Belajar juga dapat dilihat sebagai proses menginstruksikan mahasiswa melalui urutan interaksi dengan dosen mereka. Selain waktu di kelas, mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar di luar jam perkuliahan dan di rumah. Penggunaan teknologi

informasi dalam pendidikan juga dapat membantu, karena memungkinkan dosen untuk mengajar dengan lebih percaya diri. Pendidikan *online* merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan yang menggabungkan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran (Fitriyani *et al.*, 2020). Pembelajaran *online* adalah bentuk pembelajaran jarak jauh yang menggunakan berbagai strategi instruksional dan kegiatan belajar mengajar yang terpisah (Mustofa & Budiwati, 2019).

Pembelajaran *online* merupakan bentuk pendidikan modern yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan dilakukan melalui penggunaan komputer dan koneksi internet daripada interaksi tatap muka secara langsung antara guru dan siswa (Mustakim, 2020). Pembelajaran *online* atau jarak jauh didefinisikan sebagai pendidikan yang menekankan pada pembelajaran mandiri (Gencosman, 2021). Pembelajaran *online* bergantung pada aksesibilitas teknologi pendukung yang digunakan, pembelajaran *online* dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja.

### **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Online**

Pembelajaran *online* memiliki manfaat dan kekurangan. Manfaat dari pembelajaran *online* dapat dirasakan dengan kesiapan serta pemahaman yang baik mengenai model dan metode pembelajaran yang digunakan (Hongsuchon *et al.*, 2022). Selain itu kesiapan perangkat serta persepsi dari pembelajaran *online* itu sendiri juga dapat mempengaruhi sejauh mana kelebihan pembelajaran *online* dapat dirasakan (Wei & Chou, 2020). Dalam buku "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era COVID-19*" yang ditulis oleh Gilang, menguraikan manfaat dan kekurangan pembelajaran *online*. Dari sisi dosen maupun mahasiswa memperoleh kemudahan dalam mengakses konten yang akan dipelajari menggunakan *smartphone* atau perangkat teknis lainnya seperti laptop yang terhubung ke internet. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan kapan saja, di mana saja dengan memanfaatkan pembelajaran *online* tanpa mengenal waktu selama memiliki akses yang memadai.

Di lain sisi, harga paket data internet yang lebih terjangkau, kemudahan dalam mengakses berbagai sumber belajar menjadi lebih mudah tanpa takut ketinggalan pelajaran jika paket data tidak tersedia. Selain itu, kebanyakan orang yang ingin mempelajari sesuatu yang baru sering kali tidak memiliki waktu. Fakta bahwa waktu yang dimiliki sudah habis untuk bekerja bisa menjadi salah satu penyebabnya. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran *online*, yang memungkinkan proses pembelajaran tetap terlaksana tanpa terkendala oleh waktu kelas yang telah ditentukan. Dengan menggunakan pembelajaran *online*, dosen dan mahasiswa akan memiliki perspektif yang luas karena mereka akan menemukan banyak informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Hal ini dikarenakan beberapa konten pada platform *online* masih belum tersedia dalam bentuk cetak seperti buku, yang sering digunakan dalam teknik belajar mengajar tradisional. Hal ini berbeda dengan pengajaran secara langsung dengan pembaca buku.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* juga akan mengurangi pengalaman langsung yang biasanya dapat diperoleh secara langsung pada proses pembelajaran meskipun sebetulnya pembelajaran *online* juga memberikan pengalaman lain (Bird *et al.*, 2022). Pembelajaran *online* juga mempengaruhi bagaimana bentuk komunikasi yang terjadi pada

proses pembelajaran dan berubah secara perlahan dari bentuk formal menggunakan *platform* belajar *online* atau *email* menjadi bentuk yang lebih informal dengan pesan instan, grup *chat*, telepon audio, *video call*, dan lain sebagainya (Alawamleh *et al.*, 2020). Efek lainnya yaitu timbulnya stress dan kekhawatiran berlebih, serta kesulitan untuk dapat berkonsentrasi juga dialami ketika mengikuti pembelajaran secara *online* (Lemay *et al.*, 2021).

## METHODS

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan secara cermat, oleh karena itu pendekatan kualitatif deskriptif dipilih. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis implementasi pembelajaran *online* di kalangan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang, penelitian berlangsung dalam beberapa tahap, yaitu tahap pra-lapangan, kerja lapangan, analisis data, dan penulisan laporan adalah empat tahap dalam melakukan proyek penelitian ini. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang fenomena yang diteliti dan untuk menawarkan justifikasi yang lebih luas dan jawaban atas pertanyaan penelitian yang bersifat terbuka. Dalam penelitian kualitatif, manusia adalah sumber utama pengumpulan data, dan temuan-temuannya sering kali disajikan dalam bentuk esai singkat atau kalimat-kalimat deskriptif.

## RESULTS AND DISCUSSION

### Perencanaan Pembelajaran *Online*

Sebagai hasil dari kenyamanan pembelajaran *online*, mahasiswa dapat belajar kapanpun yang nyaman bagi mereka. Pendidik yang bertugas membawa pendidikan jarak jauh atau *online* kepada peserta didik harus mahir dalam merancang kerangka peraturan untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan waktu belajar dan kesempatan pendidikan mereka sebaik mungkin. Hal ini memungkinkan untuk penilaian yang konsisten dari kemajuan siswa itu sendiri. Selain itu, ada unsur tambahan yang harus dikelola karena berdampak langsung pada efisiensi proses pendidikan: kelengkapan infrastruktur dan penguasaan teknologi baik oleh mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang memperoleh rencana pembelajaran dari dosen sehingga mereka bisa mengatur strategi serta perlengkapan untuk mengikuti pembelajaran *online*.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa aksesibilitas informasi identifikasi terkait dengan keberhasilan pelaksanaan rencana pembelajaran *online* berdasarkan temuan studi yang ada. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang, beberapa foto dan informasi tentang instruktur belum tersedia ketika mahasiswa mengikuti pembelajaran *online*. Hal ini diramalkan dengan melihat garis besar perguruan tinggi yang harus diikuti oleh mahasiswa. Rencana pembelajaran semester yang mencakup seluruh identitas mata kuliah, direkomendasikan oleh buku pegangan proses pembelajaran *online* sebagai bagian dari kriteria kualitas proses pembelajaran.

Rencana dosen untuk melakukan pembelajaran *online* dapat berdampak pada bagaimana rencana tersebut efektif dilaksanakan. Hal ini memungkinkan dosen untuk membuat modul *e-learning* berdasarkan kebutuhan keahlian dituangkan dalam garis besar mata kuliah. Persiapan dilakukan dengan tujuan mengarahkan proses pembelajaran ke arah yang benar sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti yang disampaikan pada buku "*Desain pembelajaran PAUD*" yang ditulis oleh Fadlillah. Setiap kali dosen mengajarkan pelajaran, dosen perlu membuat strategi implementasi. Pembelajaran *online* yang tidak terstruktur dapat mempersulit mahasiswa untuk memahami materi, dan pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikannya. Masih ada kata kerja yang belum diuji, namun hasil pembelajaran *online* selanjutnya dibuat menggunakan rumus ABCD yang terdiri dari *Audience, Behavior, Condition, and Degree*. Hal ini dilakukan dengan harapan agar mahasiswa mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap materi yang tercakup dalam tujuan pembelajaran. Mahasiswa juga menerima sedikit bimbingan selama pembelajaran *online* tentang cara memanfaatkan pembelajaran *online* dalam studi mereka. Dalam hal informasi, yang menarik secara visual dan peta kompetensi yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam menavigasi pembelajaran mereka sendiri. Standar kompetensi dikembangkan sejalan dengan tujuan pembelajaran tersebut dilakukan, sedangkan indikator dikembangkan dengan kurang presisi. Baik siswa maupun guru perlu melakukan penelitian dengan tujuan akhir dapat menciptakan produk perkuliahan yang baik di dalam, maupun di luar kelas (Darmawan *et al.*, 2019).

Dengan kata lain, dosen membagikan silabus dan RPS merupakan langkah untuk mewujudkan proses perkuliahan. Berdasarkan temuan kajian implementasi RPS di perguruan tinggi, dosen perlu mencantumkan identitas diri pada setiap RPS yang mereka buat, beserta keterangan mata kuliah, nilai kredit mata kuliah, kode mata kuliah, semester, dan nama dosen pembimbing kelas (Sitepu & Lestari, 2018). Menurut "*Buku Panduan Proses Pembelajaran Online*" dari Kemedikbudristek, RPS pembelajaran *online* harus mencakup hal-hal seperti gambar dan email dosen, ringkasan atau deskripsi kursus, peta program, dan strategi pembelajaran. Media belajar, sumber daya teknologi, dan metode evaluasi harus dijelaskan. Rencana tersebut juga harus memenuhi persyaratan isi standar pembelajaran, yang menetapkan standar minimal untuk kualitas dan jangkauan sumber daya pendidikan. Kapasitas untuk menggunakan narasi tentang pembelajaran yang sistematis untuk mempengaruhi hasil pembelajaran juga dianggap penting oleh penulis studi.

Peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang memiliki akses ke silabus yang disusun dalam bentuk tabel jadwal perkuliahan, kegiatan, dan strategi untuk mencapai LO. Pembobotan diberikan dengan standar penilaian hasil belajar serta proses pembelajaran yang didasarkan pada hasil belajar tersedia dalam format *online*. Tujuan pembelajaran untuk sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus semuanya ada dalam RPS, sehingga dokumen tersebut dapat dianggap komprehensif. Capaian pembelajaran dan SAP juga disebutkan. Standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator ketercapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar merupakan komponen silabus mata kuliah (lihat di: <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>). Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang

memiliki akses ke perkiraan beban studi dan waktu mingguan, serta referensi yang konsisten dengan materi pelajaran terkini dan disiapkan dengan cara yang tidak berurutan. Kumpulan data dan sumber yang relevan, serta media diperlukan, untuk digunakan dalam perencanaan pembelajaran.

Dalam penelitian lain, pentingnya perencanaan pembelajaran mencakup pembuatan silabus dan RPS yang mengacu pada standar isi, serta rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber pembelajaran, alat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran (Rimbarizki, 2017). Kurikulum dan pengajaran disesuaikan dengan metode pengajaran yang dipilih. Salah satu langkah terpenting yang harus dilakukan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran *online* adalah menyelesaikan bagian persiapan pembelajaran *online*, dengan menjabarkan semua yang perlu mereka siapkan. Persiapan yang komprehensif dan ekstensif untuk pembelajaran *online* diperlukan jauh sebelum proses pembelajaran dilakukan. Tujuan dari perencanaan pembelajaran *online* adalah untuk memberi mahasiswa perasaan bahwa apa yang mereka pelajari relevan dengan kehidupan mereka dan bukan hanya sekumpulan fakta yang perlu mereka hafal. Setiap dosen bertanggung jawab untuk membuat rencana pelajaran *online* mereka sendiri.

### **Kegiatan Pembelajaran Online**

Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang sebagian besar sudah pernah mengikuti pembelajaran secara *online* pada perkuliahan. Dalam pelaksanaannya, dosen perlu memikirkan mengenai strategi yang perlu dilakukan agar mahasiswa dapat mengikut pembelajaran secara *online* dengan baik. Setelah mengembangkan strategi pengajaran *online*, dosen harus memasukkan teknologi ke dalam pembelajarannya. Tetap penting untuk fokus pada tujuan ketika berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran *online*. Dengan tersedianya kegiatan pembelajaran *online*, ada fleksibilitas yang lebih besar dalam cara belajar mahasiswa, misalnya mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran tidak hanya selama jam pelajaran tetapi juga kapan saja dengan mengunduhnya dari internet dan meninjaunya sesuka mereka (Darmawan *et al.*, 2018). Konten pembelajaran *online* dirancang untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan minat mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa belajar. Hal ini memungkinkan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang untuk belajar pada waktu mereka sendiri dan dengan kecepatan mereka sendiri. Motivasi dan kemandirian mahasiswa di kelas meningkat ketika mereka memiliki akses ke pembelajaran *online* (Sadikin & Hamidah, 2020). Sikap kemandirian, daya cipta, dan kemandirian mahasiswa di kelas dapat dipupuk dengan pembelajaran *online* (Waruwu, 2020). Motivasi belajar adalah mesin yang membuat roda pendidikan terus berputar. Mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih bernuansa tentang masalah yang lebih rumit dengan cara ini.

Terlebih lagi, dosen memungkinkan komunikasi mahasiswa-dosen yang sangat sedikit selama pelajaran *online*. Selain itu, beberapa presentasi *online* memungkinkan untuk dilihat berulang kali dalam kuliah *online*, umpan balik biasanya hanya diberikan oleh dosen. Dalam situasi ini, dosen memainkan peran penting dalam mendorong pembelajaran mandiri dengan memberi mahasiswa konten yang dapat diakses, komprehensif, dan digerakkan oleh tujuan yang dapat mereka jelajahi dan selidiki sendiri. Untuk melaksanakan proses pembelajaran *online*, mahasiswa perlu melakukan interaksi dengan dosen/tutor atau mahasiswa dengan

mahasiswa lainnya melalui media berbasis TIK seperti yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang.

Metode pengajaran yang adalah dengan pemanfaatan tutorial *online*. Waktunya fleksibel dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan. Dosen dan mahasiswa harus dapat berkomunikasi satu sama lain dalam beberapa cara selama proses pembelajaran *online*, apakah itu melalui saluran yang lebih langsung seperti, *chatting* atau *messenger*, atau melalui saluran yang lebih tidak langsung seperti forum (Rusman, 2012). Selain itu, pembelajaran *online* juga mempengaruhi bagaimana bentuk komunikasi yang terjadi pada proses pembelajaran dan berubah secara perlahan dari bentuk formal menggunakan *platform* belajar *online* atau *email* menjadi bentuk yang lebih informal dengan pesan instan, grup *chat*, telepon audio, *video call*, dan lain sebagainya (Alawamleh et al., 2020). Karena dalam pembelajaran *online* mahasiswa sendirilah yang melaksanakannya, maka penting bagi mereka untuk dapat terlibat satu sama lain dan dengan dosen dalam platform yang telah diberikan. Ketika mahasiswa kesulitan memahami topik, diskusi semacam ini menjadi lebih penting.

Pembelajaran *online* memiliki setidaknya tiga tujuan dalam upaya pendidikan: (1) Pendidikan *online* tambahan. Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang akan memiliki pilihan untuk menggunakan materi pembelajaran *online*, yang akan membebaskan mereka dari batasan sistem pembelajaran tradisional sambil menghemat waktu dan ruang. Meskipun partisipasi dalam sistem pembelajaran *online* ini bersifat sukarela, tidak diragukan lagi akan bermanfaat bagi mahasiswa yang memilih untuk menggunakannya. (2) Pembelajaran *online* tambahan, di mana mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang menggunakan sumber daya *online* yang dirancang untuk melengkapi apa yang mereka dapatkan di kelas dan berfungsi sebagai penguatan atau bantuan perbaikan bagi siswa ketika mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran tradisional. (3) Pembelajaran *online* berfungsi sebagai pengganti, dalam arti memberikan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang model alternatif dari pembelajaran tradisional. pembelajaran berbasis ceramah. Dalam buku berjudul "*Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*" yang ditulis oleh Darmawan bahwa tujuan dari adanya pembelajaran *online* adalah agar mahasiswa dapat mengontrol waktu yang mereka habiskan dalam perkuliahan dengan cara yang sesuai dengan sisa jadwal perkuliahan mereka.

### **Strategi Penyampaian Pembelajaran *Online***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang hanya menggunakan taktik belajar kelompok untuk menyelesaikan pembelajaran *online* mereka. Idenya adalah bahwa mahasiswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran *online* dalam kelompok pada waktu yang sama, seperti sekelompok mahasiswa berbicara atau konferensi video tentang materi pelajaran dalam format yang berbeda. Mahasiswa dapat belajar untuk bekerja sama dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka ketika mereka belajar dalam kelompok. Agar mahasiswa dapat memperoleh manfaat penuh dari pembelajaran *online*, mereka harus bekerja sama dalam proyek kelompok dan meningkatkan motivasi dan strategi belajar yang dilakukan (Ghifari et al., 2022; Hapsari et al., 2023).

Ketika mahasiswa bekerja sama untuk menemukan solusi untuk tantangan, mereka dapat berbagi banyak perspektif dan pemikiran yang berbeda. Interaksi kelompok terasa lebih nyata, penting untuk mengenali tidak hanya sinyal verbal tetapi juga sinyal nonverbal, isyarat verbal yang mengandung informasi sosio-emosional (Tantri, 2018). Kapasitas mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan satu sama lain dalam pengaturan kelompok, menampilkan diri mereka secara sosial dan emosional sebagai manusia, adalah salah satu cara pembelajaran *online* telah mengubah dinamika kelas tradisional. Mahasiswa dapat memperoleh banyak hal dengan terlibat dalam kegiatan pembelajaran kolaboratif seperti kelompok diskusi. Diskusi memiliki banyak manfaat selain hanya menghasilkan kesimpulan yang berguna; mereka dapat mendorong tumbuhnya nilai-nilai demokrasi, pengembangan pemikiran kritis dan kreatif, penanaman rasa tanggung jawab, dorongan kepercayaan diri untuk berbagi sudut pandang, dan peningkatan motivasi untuk belajar.

Hasil ini mengarahkan peneliti untuk menyimpulkan bahwa baik pemikiran tingkat rendah atau pemikiran tingkat tinggi ditawarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan, pengenalan materi baru, dan penggunaan studi kasus untuk memfasilitasi generasi ide baru. Penting untuk diingat bahwa teori konstruktivisme, yang mendorong partisipasi mahasiswa, juga harus dimasukkan ke dalam sumber daya pada pembelajaran *online*. Kemampuan berpikir kritis mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang perlu dikembangkan melalui proses pembelajaran *online* melalui pengumpulan data dan memecahkan masalah. Pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, dengan penekanan pada peserta didik berperan aktif di dalam kelas (Oktavian & Aldya, 2020). Mahasiswa sendirilah yang menentukan seberapa baik mereka menangkap informasi selama pembelajaran *online* (Sadikin & Hamidah, 2020). Selain itu, materi pembelajaran disajikan dari sudut pandang pedagogis yang dapat digunakan dalam beberapa cara, dengan presentasi saja sudah cukup.

Pembelajaran *online* dapat menyebarkan alat pedagogis yang memungkinkan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan secara mandiri dari tempat dan waktu. Mahasiswa dapat memperoleh dan mengasah kemampuan literasi media mereka melalui sejumlah modalitas penyampaian (Fuadi *et al.*, 2020). Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang harus mengembangkan kemandirian dan rasa haus akan pengetahuan ketika belajar didefinisikan oleh mahasiswa. Agar tingkat otonomi masing-masing mahasiswa di dalam kelas dapat mempengaruhi tingkat pencapaiannya. Selain itu, peneliti melihat Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) sebagai fitur penting dari pendidikan jarak jauh. Dengan menggunakan LMS, mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang dapat dengan bebas berkomunikasi dengan instruktur mereka tanpa takut akan pembalasan dari rekan-rekan mereka. Mahasiswa sebagian besar merasa aman untuk membagikan pendapat mereka. Pengajaran *online* yang efektif memberikan hasil yang positif bagi siswa (Handarini & Wulandari, 2020). Ini menekankan perlunya lingkungan belajar *online* yang dirancang dengan baik. Lingkungan belajar yang terbuka, tersebar, dan dapat diadaptasi, lebih mengakomodasi pendekatan baru yang menempatkan pembelajar sebagai pusatnya dan memanfaatkan berbagai materi pembelajaran yang relevan. Penggunaan metode pembelajaran yang disajikan dosen harus konsisten dengan konten yang disampaikan untuk memaksimalkan efektivitas interaksi yang terjadi. Potensi hasil terbaik dari metode pembelajaran yang layak membutuhkan penggunaan pendekatan yang tepat.

## **Penggunaan Media dan Teknologi dalam Pembelajaran *Online***

Penggunaan media dan teknologi pembelajaran oleh mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang konsisten di seluruh mata kuliah dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa berbagai media dan teknologi diperlukan untuk implementasi konten pembelajaran *online* yang efektif. Praktisi media pembelajaran saat ini sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran inovatif (Darmawan *et al.*, 2019). Namun, terdapat kekurangan dalam integrasi antara konten dan materi pembelajaran, meskipun kegunaannya terus berlanjut. Termasuk konten yang masih harus dijelaskan, dibimbing, atau diawasi oleh dosen atau tutor. Di lain sisi, manfaat pembelajaran *online* seperti kemampuan untuk merevisi dan menyimpan materi pembelajaran yang sulit diwujudkan, akan tergerus oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang memiliki integrasi dan keragaman yang jelas.

Sangat penting untuk diingat bahwa berbagai jenis media diperlukan untuk berbagai aspek materi pelajaran saat belajar *online*. Media dapat dilihat sebagai sarana untuk mentransmisikan pengetahuan dosen kepada mahasiswa (Imania & Bariah, 2019). Sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan pendidikan seperti penggunaan radio, televisi, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya, merupakan media pembelajaran. Ungkapan "relevan" menunjukkan bahwa media yang digunakan tetap dapat membantu terlaksananya proses pembelajaran *online*, meskipun keterpaduan konten yang disediakan masih belum pasti. Komputer atau laptop adalah bagian umum dari media dan teknologi dalam pembelajaran *online*. Karena dimaksudkan dan digunakan sebagai media dan teknologi yang efisien untuk pembelajaran dan pengajaran terkait konten kuliah.

Media dan teknologi pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pembelajaran *online*. Selanjutnya, bagian implementasi membuat menggunakan dari format pembelajaran berkualitas rendah dan tersedia secara luas. Belajar *online* memerlukan dukungan teknologi yang tersedia. Pilihan media pembelajaran *online* berkisar dari pertukaran teks sederhana (*chatting*) hingga pemutaran megavideo dan konferensi video. Untuk membantu siswa belajar *online*, semua pembelajaran *online* menyediakan sejumlah alat dan sumber daya yang berguna (Hidayat & Noeraida, 2020). Pertukaran informasi antara pengirim dan penerima merupakan inti dari pembelajaran *online*. Dosen dapat menyampaikan informasi atau berfungsi sebagai pengelola pesan, sebagaimana ini merupakan hal penting juga untuk menilai kesiapan guru dalam hal keakraban dan preferensi mereka terhadap lingkungan pembelajaran *online* (Gebremaiam, 2024), agar mahasiswa dapat menerima informasi dengan menggunakan alat komunikasi sinkron seperti Google Classroom, dosen harus memastikan kondisi yang optimal agar proses komunikasi dapat berlangsung.

## **Layanan Bantuan Belajar *Online***

Aplikasi layanan bantuan belajar *online* memanfaatkan ketersediaan informasi, teknis, dan layanan pendukung pembelajaran. Konsep pelayanan ini dianggap sebagai salah satu aspek terpenting dari semua kegiatan pembelajaran. Layanan informasi akademik dan administrasi untuk mahasiswa hanya tersedia selama jam kerja. Layanan informasi administratif memungkinkan mahasiswa mengevaluasi sistem pengajaran secara otomatis, serta

memberikan opsi untuk tes eksternal dan internal, layanan pendaftaran, dan layanan perpustakaan otomatis (El-Sofany & El-Haggar, 2020).

Jadi, selama pembelajaran *online* digunakan, sebaiknya layanan bantuan belajar seperti informasi akademik, administrasi akademik, dan bantuan teknis TIK tersedia di mana saja, kapan saja, sehingga tidak mengganggu mahasiswa dalam menerapkan proses pembelajaran selama kuliah *online*. Peneliti menemukan bahwa kampus menawarkan bantuan belajar selama pembelajaran *online*, mengingat mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang secara fisik terpisah dari lembaga, dosen, dan sesama mahasiswa, maka layanan pemberian informasi dan konsultasi menjadi sangat penting selama pembelajaran *online*. Layanan ini ditawarkan dengan tujuan memberikan informasi sebanyak mungkin kepada mahasiswa. Diharapkan dengan semakin mudah dan lengkap informasi yang diterima oleh mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang, maka akan meningkatkan kemauan mereka untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengatasi rintangan selama menuntut ilmu.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang, dalam mengakses ke berbagai materi pembelajaran digital hanya tersedia di perpustakaan yang menyediakan bantuan teknis, dan pengaduan *online* hanya tersedia selama jam kerja. Seseorang yang membutuhkan informasi harus dapat menggunakan sumber informasi yang ada (Wibowo *et al.*, 2018). Mahasiswa akan lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen jika mereka memiliki akses yang lebih mudah ke berbagai sumber di perpustakaan. Diharapkan dalam memberikan layanan informasi, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Hal ini didasarkan pada tiga komponen utama komunikasi, yaitu pengirim, penerima, dan perantara (Darmawan, 2020). Layanan informasi adalah layanan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan individu. Pengetahuan yang diperoleh seseorang diperlukan oleh individu agar individu dapat membuat rencana dan keputusan dengan lebih mudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan informasi diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran *online*. Selama proses pembelajaran *online*, materi ini harus akurat dan dapat digunakan oleh siswa.

Bantuan administrasi akademik dan teknis TIK harus tersedia di mana saja dan kapan saja, agar proses belajar mahasiswa tidak terhambat. Mahasiswa juga harus dapat memperoleh informasi tentang kemajuan dan prestasi studi mereka, serta akses ke forum untuk keluhan mahasiswa. Layanan ini berfokus pada identifikasi pada kendala yang dialami mahasiswa dan menyelesaikan masalah tersebut dengan baik sesuai dengan peraturan akademik. Mahasiswa diberitahu secara lisan atau tertulis ketika masalah tidak dapat diselesaikan karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Pendidikan jarak jauh memiliki definisi dan ciri seperti pemisahan fisik antara mahasiswa dan dosen, pengelolaan instruksi program, komunikasi, dan teknologi komunikasi dua arah (Darmawan *et al.*, 2018). Dengan menghilangkan hambatan fisik sebagai faktor dalam pembelajaran di kelas, pembelajaran *online* memungkinkan semua orang memiliki akses ke pendidikan. Ketersediaan layanan bantuan masih terbatas pada jam kerja pada populasi siswa (Riaz, 2018). Mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris dari UIN Imam Bonjol Padang memperoleh layanan tersebut dengan baik yang kemudian memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* sehingga kendala-kendala yang dialami oleh mahasiswa dapat diatasi dengan maksimal sesuai dengan peraturan akademik.

## **CONCLUSION**

Fenomena pembelajaran berbentuk *online* yang dibahas di sini memberikan gambaran khusus yang menitikberatkan pada penyelenggaraan pendidikan yang ideal. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang harus dipenuhi yakni perencanaan yang baik, kegiatan pembelajaran yang inovatif, strategi penyampaian materi, kolaborasi teknologi dalam implementasi, serta layanan bantuan saat menemukan kesulitan di pelajaran tertentu. Setiap kali dosen melakukan pembelajaran, dosen perlu membuat strategi dalam penerapannya. Pembelajaran *online* yang tidak terstruktur dapat mempersulit mahasiswa untuk memahami materi, dan pada akhirnya menghambat kemampuan mereka untuk mencapai tujuan pendidikannya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran *online*, mahasiswa perlu melakukan interaksi dengan dosen/tutor atau mahasiswa dengan mahasiswa lainnya melalui media berbasis TIK. Penggunaan metode pembelajaran yang disajikan dosen harus konsisten dengan konten yang disampaikan untuk memaksimalkan efektivitas interaksi yang terjadi. Belajar *online* memerlukan dukungan teknologi yang tersedia. Dosen dapat menyampaikan informasi serta berfungsi sebagai pengelola pesan, agar mahasiswa dapat menerima informasi dengan menggunakan alat komunikasi yang sinkron seperti Google Classroom. Layanan informasi diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran *online*. Layanan ini berfokus pada identifikasi pada kendala yang dialami mahasiswa dan menyelesaikan masalah tersebut dengan baik sesuai dengan peraturan akademik.

## **AUTHOR'S NOTE**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme.

## **REFERENCES**

- Alaby, M. A. (2020). Media sosial WhatsApp sebagai media pembelajaran jarak jauh mata kuliah Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD). *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 273-289.
- Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2020). The effect of online learning on communication between instructors and students during COVID-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*, 11(2), 380-400.
- Bird, K. A., Castleman, B. L., & Lohner, G. (2022). Negative impacts from the shift to online learning during the COVID-19 crisis: Evidence from a statewide community college system. *Aera Open*, 8(1), 1-16.
- Darmawan, D. (2020). Development of ICMLS version 2 (Integrated Communication and Mobile Laboratory Simulator) to improve 4.0 century industry skills in vocational schools. *International Journal: Interactive Mobile Technologies*, 14(8), 97-113.
- Darmawan, D., Kartawinata, H., & Astorina, W. (2018). Development of Web-Based Electronic Learning System (WELS) in improving the effectiveness of the study at

Vocational High School Dharma Nusantara. *Journal of Computer Science*, 14(4), 562-573.

- Darmawan, D., Suryadi, D., & Wahyudin, D. (2019). Smart digital for mobile communication through TVUPI streaming for higher education. *IJIM International Journal: Interactive Mobile Technologies*, 13(5), 1-15.
- Dewanty, V. L., & Farisyah, G. (2023). Development of digital modules to optimize Basic Japanese online learning. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 392-406.
- El-Sofany, H. F., & El-Haggar, N. (2020). The effectiveness of using mobile learning techniques to improve learning outcomes in higher education. *International Journal Interactive Mobile Technologies*, 14(8), 4-18.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemik COVID-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121-132.
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). COVID-19: Penerapan pembelajaran daring di perguruan tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193-200.
- Gebremaiham, H. T. (2024). In-service teacher trainees experience with and preference for online learning environments during COVID-19 pandemic. *Heliyon*, 10(8), 1-13.
- Gencosman, T. (2021). Effect of student teams-achievement divisions technique used in science and technology education on self-efficacy, test anxiety and academic achievement. *Journal of Baltic Science Education*, 11(1), 43-54.
- Ghifari, Y., Amanda, D. A., & Hadiapurwa, A. (2022). Analysis effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(2), 115-128.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8(3), 496-503.
- Hapsari, S. R. Y., Azzahrawaani, Z., Nurazizah, A. S., Ismail, A., Ramdanis, G., Halimah, I. S., & Callista, L. A. (2021). Learning approaches and strategies in online learning. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 2(1), 113-126.
- Hidayat, D., & Noeraida. (2020). Pengalaman komunikasi siswa melakukan kelas online selama pandemi COVID-19. *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 172-182.
- Hongsuchon, T., Emary, I. M. E., Hariguna, T., & Qhal, E. M. A. (2022). Assessing the impact of online-learning effectiveness and benefits in knowledge management, the antecedent of online-learning strategies and motivations: An empirical study. *Sustainability*, 14(5), 1-16.
- Imania, K. A., & Bariah, S. K. (2019). Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31-47.
- Istiqomah, N. A., & Akhmad, F. (2021). Problematika pembelajaran daring PAI serta upaya kepala sekolah dalam mengatasinya. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 2(4), 1-9.
- Lemay, D. J., Bazelais, P., & Doleck, T. (2021). Transition to online learning during the COVID-19 pandemic. *Computers in Human Behavior Reports*, 4, 1-10.

- Liu, A. N. A. M., & Ilyas, I. (2020). Persepsi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran online berbasis Zoom Cloud Meeting mahasiswa program studi pendidikan Fisika Universitas Flores. *Optika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 85-90.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi COVID-19 pada mata pelajaran matematika. *Al-Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses literasi digital terhadap anak: Tantangan pendidikan di zaman now. *Pustakaloka*, 11(1), 114-130.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektifitas pembelajaran daring terintegrasi di era pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129-135.
- Paseleng, M. C., & Sanoto, H. (2021). Implementasi pembelajaran online di era pandemi COVID-19: Tantangan dan peluang. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(3), 283-288.
- Riaz, A. (2018). Effects of online education on encoding and decoding process of students and teachers. *International Conference E-Learning, 2018*, 42-48.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan pembelajaran daring kombinasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+Plus Unesa*, 6(2), 1-12.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah COVID-19. *Biodik*, 6(2), 109-119.
- Sitepu, B. P., & Lestari, I. (2018). Pelaksanaan rencana pembelajaran semester dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1).
- Tantri, N. R. (2018). Kehadiran sosial dalam pembelajaran daring berdasarkan sudut pandang pembelajar pendidikan terbuka dan jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 19(1), 19-30.
- Waruwu, M. (2020). Studi evaluatif implementasi pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 288-295.
- Wei, H. C., & Chou, C. (2020). Online learning performance and satisfaction: do perceptions and readiness matter?. *Distance Education*, 41(1), 48-69.
- Wibowo, M. P., Inamullah, M. H., & Hariyadi, U. B. R. (2018). Perilaku pencarian informasi mahasiswa program sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia berbasis sumber literatur elektronik dalam era digital. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan*, 20(1), 29-40.
- Yaya, H., Gusniwati, & Buhaerah. (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas VII MTS Yasrib Batu-Batu pada masa COVID-19. *Pi: Mathematics Education Journal*, 4(1), 1-9.